

ABSTRAK

Sakinah (55211110033)

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANAK JALANAN DALAM PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI

(iv+108halaman+15buku)

Anak jalanan dengan keunikan kerangka budayanya, memiliki tindak komunikasi yang berbeda dengan anak yang normal. Diri yang cuek, sorot mata kosong pada saat mengemis, tanpa beban saat meminta pada orang yang tidak dikenal, adalah penataan diri yang selalu ditampilkan. Namun diantara mereka ada anak jalanan membangun komunikasi yang lugas, seringkali berbicara dengan bahasa yang keras dan kasar, dan tidak memikirkan apakah lingkungan terganggu atau tidak. Di daerah Tangerang terdapat komunitas anak jalanan bernama **Komunitas Anak Langit**. Komunitas ini memberikan bekal ilmu kepada anak-anak jalanan tersebut sehingga dapat bekerja sesuai keahliannya. Fokus penelitian ini adalah, a. Bagaimana Konsep Diri anak jalanan di dalam komunitas anak langit? b. Bagaimana aktivitas anak jalanan di dalam komunitas anak langit Tangerang ?

Penelitian ini, menggunakan Teori Looking Glass, dan interaksionisme simbolik. Teori ini dianggap relevan dalam penelitian ini. Teori ini juga terkait dengan konsep diri, dimana konsep diri itu sangat berperan penting bagi anak jalanan.

Dalam penelitian ini, menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Paradigma penelitian ini ialah konstruktivisme. Menggunakan data sekunder dan primer. Mempunyai enam key informan. Menggunakan teknik keabsahan data dengan triangulasi.

Dari hasil penelitian, bahwa motif anak-anak menjadi anak jalanan itu ada tiga : lingkungan, keluarga, dan ekonomi. Dengan adanya aktivitas positif yang berada di komunitas anak langit menjadikan anak-anak tersebut merasakan perubahan menjadi lebih baik dan sudah punya minat untuk sekolah. Konsep diri mereka pun ikut berubah dengan seiring berubahnya perilaku sosial yang mereka lakukan.

Kesimpulan, anak-anak dasarnya tidak ingin menjadi anak jalanan namun kondisi yang memaksa mereka untuk mempunyai kehidupan sosial seperti itu. Yang perlu diperbaiki hanya komunikasi yang mereka jalankan terhadap masyarakat luas, sehingga mereka dapat diterima lebih baik oleh lingkungan sosial.



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
MAGISTER ILMU KOMUNIKASI
CORPORATE COMMUNICATION**

ABSTRACT

Sakinah (55211110033)

KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANAK JALANAN DALAM PROSES PEMBENTUKAN KONSEP DIRI

(iv+108halaman+15buku)

Street children with the unique cultural framework, has different acts of communication with the normal children. Themselves are indifferent, empty eyes when begging, no-load current asking the people who are not well known, is a self-structuring is always displayed. But among them there are street children build communication straightforward, often speaks with a hard and rough language, and do not think about whether or not disturbed environment. In the area there is a community of street children Tangerang named Anak Langit Community. These communities provide supplies knowledge to street children so that they can work according to their expertise. The focus of this research is, a. How Self-concept of street children in the child community? b. How the activity of street children in the community child Tangerang?

This study, using the Theory of the Looking Glass, and symbolic interaction. This theory is considered to be relevant in the study. This theory is also related to the concept of self, where the self-concept that is very important for street children.

In this study, using a qualitative descriptive study method case study. The paradigm of this research is constructivism. Using primary and secondary data. Having six key informants. Using the techniques of data validity by triangulation.

From the research, that the motive of the children become street children there are three: environment, family, and economy. With the positive activities that are in the sky of the communities that make children feel a change for the better and already have a passion for the school. Their self-concept, too, change with changes in social behavior as they do.

In conclusion, the children basically do not want to be street children, but the conditions that force them to have a social life like that. That needs to be repaired only communication they jalanankan the wider community, so that they can be better accepted by the social environment.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr Wb

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan untuk mensukseskan penelitian ini. Terima kasih ya Allah, karena telah memberi pertolongan yang tidak terduga di saat penelitian sedang mengalami kesulitan.

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu memberikan semangat serta doa dalam penyusunan thesis ini, yang ditujukan kepada :

1. DR. Farid Hamid, BSA selaku pembimbing thesis yang luar biasa sabar, baik, dan penuh pengertian. Terimakasih pak, atas ilmu yang bermanfaat dari bapak, tidak dapat peneliti membalas dengan apapun.
2. Dr.Nur Kholisoh,.M.Si, selaku Kaprodi Magister Ilmu Komunikasi. Terimakasih ibu.
3. Para dosen pengajar Magister Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana yang telah memberi ilmunya dengan ikhlas. Terimakasih.
4. Staf TU Magister Ilmu Komunikasi, yang sudah sangat membantu penulis dalam mengurus administrasi. Terimakasih.
5. Pengurus dan anggota Komunitas Anak Langit (Ka Baco, Ka Tamrin, Oline, Pira, Elly, Nagin, Rivaldy, Yadi, dll). Terimakasih teman-teman atas bantuan untuk penelitian ini hingga selesai. Love you all.
6. Suamiku tercinta, Fauzan Eldis Mirza. Terimakasih atas kasih sayang, doa, semangat, dan bantuannya hingga selesai.

7. Kedua orangtuaku (Bpk Munif Hamzah dan Ibu Chadijah), dan Kedua Mertuaku (Bpk Alm. Iskandar Mirza dan Ibu Elfiarni Oktorina) yang selalu memberi dukungan dan kasih sayang tanpa lelah.
8. Adik iparku (Iqbal, Dian, Oliv) yang sudah setia menemani penulis untuk mengerjakan thesis ini, setia mendoakan, mendukung dan memberi support. Terimakasih adik-adik kece.
9. Buat adikku Sarah dan Seva yang sudah rela direpotkan, terimakasih.
10. Buat sahabatku Nova Tentriyanti Iskandar alias Sapi, you are the best part of me dear. Terimakasih sodara..
11. Sahabat-sahabat magister ilmu komunikasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih teman-teman.
12. Yayasan Al-Husna, terutama guru-guru TK Fajar Islami yang sudah sangat amat pengertian dengan kondisi peneliti yang suka bolos dikala menyusun thesis ini.. terimakasih.
13. Sahabat kecil hingga besar (Ani, Tika, Viki, Mpeb), terimakasih atas doa kalian peneliti dapat menyelesaikan ini.
14. Sahabat suka duka (Putri, Wd, dan Sari), semangat kalian yang tanpa henti membuat penulis maju terus pantang mundur. Terimakasih kawan.

Peneliti juga menyadari bahwa semua tidak luput dari kesalahan serta kekurangan. Oleh karena itu, peneliti meminta maaf yang sedalam-dalamnya kepada semua pihak apabila terjadi kekhilafan dalam penelitian ini. Demi kemajuan dan perbaikan tulisan ini, maka peneliti menerima saran dan kritik sehubungan dengan penelitian ini.

Terakhir, peneliti berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat untuk peneliti sendiri khususnya dan bagi pihak lain yang membacanya. Amien.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Tangerang, Juli 2014

Sakinah

